

## MENGUKUR PERAN PEMBIAYAAN BERMASALAH BANK UMUM SYARIAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITASNYA DI SITUASI PANDEMIC COVID-19

Moegiri<sup>1</sup>, Rini Hidayah<sup>2</sup>, Tutut Dwi Andayani<sup>3</sup>, Yohani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan  
Pekalongan

<sup>2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan  
Pekalongan

Korespondensi email: [moebandeng@gmail.com](mailto:moebandeng@gmail.com)

Diterima : Herna Rizaldi Tanggal 5 Juni 2024, Direvisi : Herna Rizaldi, Tanggal  
10 Juni 2024, Disetujui : Saebani Tanggal 20 Juni 2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah setelah dimoderasi Financing to Deposit Ratio (FDR) yang bersumber dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dari tahun 2020-2022 dengan sampel sebanyak 11 (sebelas) bank umum syariah. Pengelolaan data penelitian ini menggunakan IBM SPSS 26 untuk melakukan uji hipotesis menggunakan uji t tes dan Analisis MRA (Moderated Regression Analysis). Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negative terhadap Return on Assets (ROA), sementara CAR dan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah sebelum dimoderasi. Setelah dilakukan uji analisis MRA dihasilkan bahwa NPF tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROA, NPF mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA, dan NPF tidak mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA. Sementara hasil uji silmutan menyebutkan bahwa pembiayaan musyarakah, CAR, FDR dengan atau tanpa moderasi NPF secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank umum syariah.

**Kata kunci:** Bank Umum Syariah, Profitabilitas, Rasio

## MEASURING THE ROLE OF NON-PERFORMING FINANCING OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN AN EFFORT TO INCREASE THEIR PROFITABILITY IN THE COVID-19 PANDEMIC SITUATION

### Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of Musyarakah Financing, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Banks after moderating the Financing to Deposit Ratio (FDR) sourced from [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) from 2020-2022 with a sample of 11 (eleven) Islamic commercial banks. The data management of this study used IBM SPSS 26 to test the hypothesis using the t test and MRA Analysis (Moderated Regression Analysis). The results of this study indicate that musyarakah financing has a negative effect on Return on Assets (ROA), while CAR and FDR have no effect on profitability (ROA) at Islamic Commercial Banks before being moderated. After the MRA analysis test was conducted, it was found that NPF was unable to moderate the effect of

*musyarakah financing on ROA, NPF was able to moderate the effect of CAR on ROA, and NPF was unable to moderate the effect of FDR on ROA. While the results of the simultaneous test state that musyarakah financing, CAR, FDR with or without NPF moderation jointly affect the profitability (ROA) of Islamic commercial banks.*

**Keywords:** *Islamic Commercial Bank, Profitability, Ratio*

## PENDAHULUAN

Pada situasi apapun kinerja keuangan menjadikan indikator yang sangat penting pada suatu lembaga keuangan termasuk pada bank syariah. Dari analisis rasio pada indikator kinerja keuangan dapat diketahui apakah pengelolaan keuangan pada lembaga keuangan tersebut dapat dikategorikan sehat atau tidak sehat. Analisis rasio adalah metode yang digunakan terhadap data kuantitatif dalam neraca dan laporan labar rugi. Rasio ini menggambarkan hubungan antara suatu pos tertentu dengan pos yang lain.

Pada situasi pandemic covid 19 yang terjadi kemarin banyak perbankan memberikan kelonggaran dalam pembayaran pembiayaan tentunya hal ini dapat berdampak pada profitabilitas dan tingkat pengembalian pembiayaan pada bank syariah hal ini dilakukan agar kinerja keuangan bank tetap terjaga dengan baik.

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Entitas Syariah dalam menjalankan kegiatan atau transaksi dengan prinsip syariah, adapun prinsip paradigma entitas syariah menurut (Wirosa 2011) sebagai berikut : persaudaraan (ukhuwah) ; keadilan ('adalah), prinsip keadilan yang melarang : riba, kezaliman, unsur judi atau spekulasi (mayzir), unsur ketidakpastian (gharar), dan haram; kemaslahatan (mashlahab); Keseimbangan (tawazun); dan Universal (zyumulillah)

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tentunya bank syariah menginginkan kinerja yang baik dengan pencapaian profitabilitas yang maksimum termasuk pada konsisi pandemik covid 19 seperti saat ini. Sementara profitabilitas diukur dengan kinerja keuangan yaitu Return On Asset (ROA).

Adapun data statistik kinerja keuangan bank Umum Syariah berdasarkan rasio tersebut sebagai berikut (Statistik Perbankan Syariah-Desember 2022..xlsx n.d.):

Tabel 1. Statistik Kinerja Bank Umum Syariah

| Indikator | 2018  | 2019  | 2020  | 2021  | 2022  |
|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|
| CAR (%)   | 20.39 | 20.59 | 21.64 | 25.71 | 26.28 |
| ROA (%)   | 1.28  | 1.73  | 1.40  | 1.55  | 2.00  |
| NPF (%)   | 3.26  | 3.23  | 3.13  | 2.59  | 2.35  |
| FDR (%)   | 78.53 | 77.91 | 76.36 | 70.12 | 75.19 |

Pembiayaan musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi

berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana (IAI 2017), dari akad inilah tingkat profitabilitas bank umum syariah dapat dipengaruhi disebabkan adanya pendapatan bagi hasil tersebut.

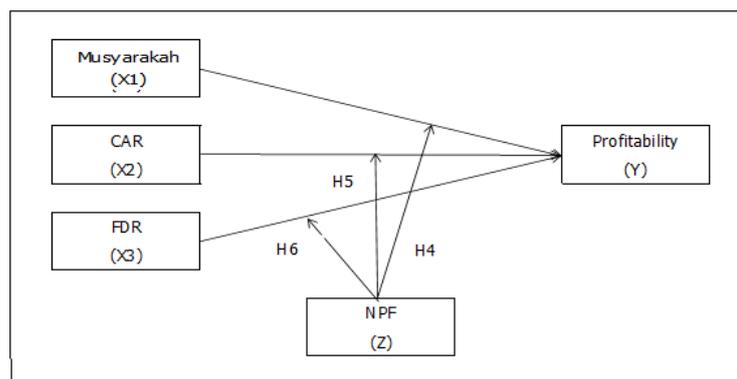
Selain dari profitabilitas kinerja bank umum syariah, kinerja keuangan lain seperti Rasio kecukupan Modal (CAR), Financiang to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang dapat dijadikan ukuran kinerja yang dicapai bank umum syariah.

Disebutkan dalam penelitian (Moegiri, Dwi Andayani, and Saebeni 2022) kinerja Bank Umum Syariah dilihat rasio NPF, ROE, NOM dan BOPO tersebut tidak ada pengaruhnya antara sebelum dan saat pandemic covid 19, akan tetapi dilihat dari rasio NI adanya pandemic covid 19 sangat mempengaruhi kinerja bank umum syariah, sementara menurut (Pritadyana, Amah, and Novitasari 2019) bahwa Variabel Non Performing Financing (NPF) secara signifikan memperlemah pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Equity (ROE).

Penelitian (Yulyani and Diana 2021) menyebutkan bahwa NPF memoderasi secara signifikan pengaruh CAR terhadap pembiayaan Murabahah; NPF memoderasi secara signifikan pengaruh FDR terhadap pembiayaan Murabahah dan NPF memoderasi secara signifikan pengaruh CAR dan FDR terhadap pembiayaan Murabahah secara simultan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam metode ini data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber baik secara kelembagaan atau pribadi (Sanusi 2013). Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel NPF sebagai pemoderasi mampu memberikan pengaruh moderasi pembiayaan musyarakah, CAR dan FDR terhadap kinerja profitabilitas bank umum syariah (ROA) dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X1 : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

- X2 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
- X3 : *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
- H4 : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang dimoderasi dengan *Non Performing Financing (NPF)*
- H5 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang dimoderasi dengan *Non Performing Financing (NPF)*
- H6 : *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang dimoderasi dengan *Non Performing Financing (NPF)*

### Prosedur

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) berupa laporan posisi keuangan dan rasio keuangan bank umum syariah tahun 2020-2022 dengan sampel sebanyak 11 (sebelas) bank umum syariah yang dipublikasikan di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dengan kriteria yang memiliki pembiayaan musyarakah dan rasio keuangan CAR, FDR, ROA serta NPF selama tiga tahun berturut-turut.

### Teknik Analisis Data

Pengelolaan data penelitian ini menggunakan IBM SPSS 26 untuk melakukan uji hipotesis sebagai berikut:

- Uji t**, untuk pengujian hipotesis menggunakan uji beda t berpasangan (*Pair-sample T-test*) dengan kriteria pengujian hipotesis apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ( $\text{Sig.2-tailed} > 0,05$ ) maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\text{Sig.2-tailed} < 0,05$ ) maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima..
- Uji F**, untuk pengujian hipotesis menggunakan uji beda t berpasangan (*Pair-sample T-test*) dengan kriteria pengujian hipotesis apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ( $\text{Sig.2-tailed} > 0,05$ ) maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\text{Sig.2-tailed} < 0,05$ ) maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Uji Koefisien Determinasi**, Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
- Analisis MRA (Moderated Regression Analysis)**. Moderated Regression Analysis menerapkan pendekatan analistik yang mempertahankan integrasi sampel dan memberikan dasar untuk mengendalikan pengaruh variabel moderator persamaan regresi yang diterapkan dalam uji MRA ini adalah sebagaiberikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_1x_2.....$$

Penggunaan dari Uji MRA sesuai untuk menilai model regresi yang didalamnya terdapat variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel bebas yang dapat memiliki efek melemahkan atau memperkuat korelasi antara variabel independen lainnya dan variabel dependen. (Ghozali 2011)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Hasil Uji T**

Uji t ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (Pembiayaan *Musyarakah*, Rasio Kecakupan Modal , *Financing to Deposit Ratio*) dengan variabel dependen (*Return On Asset*) secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel independen dan dependen.

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada table 1 sebagai berikut:

Dari table 1 menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien  $-1,147$  dengan demikian pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap ROA, CAR memiliki nilai koefisien  $-0,12$  dengan nilai signifikansi  $0,626 > 0,05$  berarti CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA begitu pula dengan FDR dengan nilai signifikansi  $0,319 > 0,05$  berarti FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Tabel 2. Hasil Uji T

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 20.464                      | 5.109      |                           | 4.006  | .000 |
|                           | Musyarakah | -1.147                      | .281       | -.672                     | -4.080 | .000 |
|                           | CAR        | -.012                       | .023       | -.080                     | -.492  | .626 |
|                           | FDR        | -.019                       | .019       | -.149                     | -1.013 | .319 |

a. Dependent Variable: ROA

**Hasil Uji F**

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 2 dengan nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$  yang berarti bahwa pembiayaan musyarakah, CAR, FDR berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA).

Tabel 3. Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 144.711        | 3  | 48.237      | 6.403 | .002 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 218.484        | 29 | 7.534       |       |                   |
|                    | Total      | 363.194        | 32 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR, Musyarakah

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan dari hasil analisis yang disajikan dalam table 3 menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,396 artinya bahwa variabel pembiayaan musyarakah, CAR, FDR memiliki pengaruh 39,6% terhadap profitabilitas bank syariah (ROA) sedangkan sisanya 61,4% profitabilitas bank syariah (ROA) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel ini.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary                                   |                   |          |                   |                            |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1   | .631 <sup>a</sup> | .398     | .336              | 2.74480                    |
| a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, Musyarakah |                   |          |                   |                            |

**Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)**

Uji MRA merupakan uji analisis untuk mengetahui seberapa besar variabel moderasi (*Non Performing Financing*) tersebut memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (*Pembiayaan Musyarakah, Rasio Kecakupan Modal, Financing to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen (*Return On Asset*).

Berikut hasil uji liner berganda yang sudah dimoderasi yang dapat terlihat dari tabel 4 dapat sebagai berikut:

- a) Variabel Pembiayaan Musyarakah dengan NPF memiliki nilai signifikansi 0,092 berarti  $0,092 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan variabel NPF tidak mampu memoderisasi pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROA.
- b) Variabel CAR dengan NPF memiliki nilai signifikansi 0,030 berarti  $0,030 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF mampu memoderisasi pengaruh CAR terhadap ROA.
- c) Variabel FDR dengan NPF memiliki nilai signifikansi 0,341 berarti  $0,341 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak mampu memoderisasi pengaruh FDR terhadap ROA.

Tabel 5. Analisis Regresi Moderasi (MRA)

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)     | 44.226                      | 12.777     |                           | 3.461  | .002 |
|                           | Musyarakah     | -2.208                      | .700       | -1.294                    | -3.155 | .004 |
|                           | CAR            | -.233                       | .094       | -1.620                    | -2.468 | .021 |
|                           | FDR            | -.027                       | .038       | -.211                     | -.710  | .485 |
|                           | NPF            | -11.680                     | 5.429      | -7.833                    | -2.152 | .041 |
|                           | Musyarakah*NPF | .520                        | .297       | 5.066                     | 1.752  | .092 |
|                           | CAR*NPF        | .115                        | .050       | 2.450                     | 2.295  | .030 |
|                           | FDR*NPF        | .006                        | .006       | .513                      | .970   | .341 |

a. Dependent Variable: ROA

- d) Hasil uji secara simultan atau bersama-sama setelah dilakukan moderasi berdasarkan tabel 5 dengan hasil nilai signifikan  $0,01 < 0,05$  berarti secara silmultan variabel pembiayaan musyarakah, CAR, FDR dengan variabel moderasi NPF secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas bank syariah (ROA).

Tabel 6. Uji F

| ANOVA <sup>a</sup>   |            |                |    |             |       |                   |
|--|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model  |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1  | Regression | 215.209        | 7  | 30.744      | 5.194 | .001 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 147.985        | 25 | 5.919       |       |                   |
|  | Total      | 363.194        | 32 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: ROA   |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), FDR*NPF, Musyarakah, CAR, FDR, CAR*NPF, Musyarakah*NPF, NPF |            |                |    |             |       |                   |

- e) Hasil uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,593 (tabel 6) ini berarti artinya bahwa variabel pembiayaan musyarakah, CAR, FDR yang dimoderasi dengan NPF memiliki pengaruh 59,3% terhadap profitabilas bank syariah (ROA) sedangkan sisanya 40,7% profitabilitas bank syariah (ROA) dipengaruhi oleh vaariabel lain yang tidak termasuk dalam variabel ini.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model Summary  |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .770 <sup>a</sup> | .593     | .478              | 2.43299                    |
| a. Predictors: (Constant), FDR*NPF, Musyarakah, CAR, FDR, CAR*NPF, Musyarakah*NPF, NPF |                   |          |                   |                            |

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA

Hasil penelitian menyebutkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak karena semakin besar pembiayaan musyarakah yang diberikan bank syariah akan menurunkan keuntungan bank syariah dan sebaliknya.

### Pengaruh CAR terhadap ROA

Hasil penelitian menyebutkan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak karena besar kecilnya CAR tidak akan menambah atau menurunkan keuntungan bank syariah dengan kata lain bertambahnya CAR tidak serta merta dapat menambah keuntungan bank syariah tetapi bisa sebaliknya bertambahnya CAR dapat menurunkan keuntungan begitupun sebaliknya penurunan CAR tidak serta merta akan

---

menurunkan keuntungan akan tetapi bisa menambah keuntungan bank syariah.

#### **Pengaruh FDR terhadap ROA**

Hasil penelitian menyebutkan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak karena besar kecilnya FDR tidak akan menambah atau menurunkan keuntungan bank syariah dengan kata lain bertambahnya FDR tidak serta merta dapat menambah keuntungan bank syariah tetapi bisa sebaliknya bertambahnya FDR dapat menurunkan keuntungan begitupun sebaliknya penurunan FDR tidak serta merta akan menurunkan keuntungan akan tetapi bisa menambah keuntungan bank syariah.

#### **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA dengan NPF sebagai Pemoderasi**

Hasil penelitian menyebutkan bahwa pembiayaan musyarakah yang dimoderasi oleh NPF tidak memiliki pengaruh ROA sehingga H4 ditolak karena menyatakan bahwa variabel NPF dapat memoderasi pembiayaan musyarakah pada profitabilitas Bank Syariah (ROA) karena nilai signifikansi lebih dari 5%.

#### **Pengaruh CAR terhadap ROA dengan NPF sebagai Pemoderasi**

Hasil penelitian menyebutkan bahwa CAR yang dimoderasi oleh NPF memiliki pengaruh ROA sehingga H5 diterima karena menyatakan bahwa variabel NPF dapat memoderasi CAR pada profitabilitas Bank Syariah (ROA) karena nilai signifikansi kurang dari 5%.

#### **Pengaruh FDR terhadap ROA dengan NPF sebagai Pemoderasi**

Hasil penelitian menyebutkan bahwa FDR yang dimoderasi oleh NPF tidak memiliki pengaruh ROA sehingga H6 ditolak karena menyatakan bahwa variabel NPF dapat memoderasi FDR pada profitabilitas Bank Syariah (ROA) karena nilai signifikansi lebih dari 5%.

#### **SIMPULAN**

Dari hasil pembahasan penelitian tersebut diatas dihasilkan kesimpulan secara parsial menyebutkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets (ROA)*, sementara CAR dan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah sebelum dimoderasi. Setelah dilakukan uji analisis MRA dihasilkan bahwa NPF tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROA, NPF mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA, dan NPF tidak mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA.

Sementara hasil uji silmutan menyebutkan bahwa pembiayaan musyarakah, CAR, FDR dengan atau tanpa moderasi NPF secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank umum syariah.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah untuk penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik atas peran serta dari beberapa pihak, atas peran sertanya dalam pendukung penelitian ini kami ucapkan terimakasih kepada:

- a) Pimpinan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah mendukung dan memfasilitasi penelitian ini
- b) Tim LPPM UMPP yang telah membimbing dalam pelaksanaan penelitian ini.
- c) Kaprodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- d) Teman-teman satu tim yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

### REFERENSI

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: IAI.
- Moegiri, M, Tutut Dwi Andayani, and S Saebeni. 2022. "ANALISIS KOMPARATIF SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19 BANK UMUM SYARIAH." *Neraca* 18(1): 1-12.
- Nur'aini Ihsan, Dwi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Jakarta: UIN jakarta Press.
- Pritadyana, Mella, Nik Amah, and Maya Novitasari. 2019. "PENGARUH FDR DAN NIM TERHADAP ROE DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERASI."
- Sanusi, Anwar. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- "Statistik Perbankan Syariah- Desember 2022..Xlsx."
- "Surat Edaran OJK No. 10\_SEOJK.03\_2014\_Penilaian Tingkat Kesehatan BUS Dan UUS.Pdf."
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Yulyani, Evita, and Nana Diana. 2021. "Pengaruh CAR Dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating." *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7(1): 21.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)